

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan terhadap di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berada pada kategori cukup baik. Namun berdasarkan jawaban responden masih terdapat beberapa hal yang dirasa kurang optimal, seperti pencatatan data tidak optimal direkap dan disusun dengan rapi, pengontrolan dan update data berkala terhadap data persediaan obat-obatan tidak optimal dan hasil perhitungan fisik persediaan obat-obatan dilakukan setelah *stock opname* namun tidak optimal.
2. Audit Internal berada pada kategori cukup baik, namun berdasarkan jawaban responden masih terdapat beberapa hal yang dirasa kurang optimal, seperti responden merasakan Audit Internal belum memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan , penyampaian hasil audit belum sesuai dengan fakta yang terjadi dalam organisasi dan Audit Internal tidak meninjau secara berkala terhadap pelaksanaan perbaikan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen.
3. Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan berada pada kategori cukup baik. Namun masih terdapat beberapa hal yang belum optimal seperti pelatihan terhadap karyawan terkait persediaan belum dijadwalkan terstruktur , pihak manajemen tidak selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang berhubungan persediaan, dan informasi terkait persediaan tidak selalu tersedia tepat waktu sehingga pemantauan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak optimal .
4. Sistem Informasi Akuntansi memberikan nilai koefisien regresi tertinggi kedua terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan nilai 0,356
5. Audit Internal memiliki nilai koefisien regresi tertinggi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan nilai 0,840
6. Secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi sebesar 76,70% Sedangkan faktor lain

yang tidak diteliti dan turut mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan ditunjukkan oleh 0,233 atau sebesar 23,30% pengaruh variabel lain dimaksud seperti external audit, manajemen, GCG, kemampuan sumber daya manusia dan juga penggunaan sistem kontrol lainnya.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan terhadap di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi masih perlu meningkatkan kemampuan pengguna atau bagian yang memegang sistem informasi akuntansi dengan cara lebih memperhatikan fasilitas untuk karyawannya, terutama adanya aplikasi yang khusus yang sudah disosialisasikan dengan baik penggunaannya serta mencakup seluruh kebutuhan persediaan obat-obatan agar memudahkan karyawan dalam hal penginputan data, retur, estimasi barang ataupun dalam hal lainnya sehingga akan berdampak pada kemudahan pada saat order barang, stok, serta retur yang dilakukan. Selain itu pihak manajemen sebaiknya memberikan arahan yang tegas kepada karyawan gudang akan pentingnya ketelitian pada saat memasukkan barang persediaan obat-obatan ke gudang serta pada saat menuliskannya pada kartu stok dan catatan ke dalam computer serta mengelompokkan persediaan obat-obatan sesuai dengan ketentuan RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
2. Untuk meningkatkan hasil evaluasi Audit Internal di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi masih perlu ditingkatkan kemampuan berkomunikasi dari pihak auditor yang dapat menciptakan komunikasi dua arah yang baik sehingga memudahkan jalannya proses audit dan selain itu pihak auditor perlu juga menjelaskan secara terbuka dan terperinci setiap temuan atau fakta yang kepada karyawan sehingga karyawan mengetahui temuan-temuan yang terjadi di lapangan.
3. Untuk meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi maka pihak manajemen perlu menjadwalkan pelatihan terkait pengelolaan persediaan secara berkala sehingga pegawai menjadi lebih handal dan terlatih dalam mengelola persediaan obat-obatan. Di sisi lain pihak manajemen harus selalu mengidentifikasi resiko-resiko yang berhubungan dengan persediaan dengan cara melakukan :

- a. pencatatan risiko sebagai masukan data mengenai suatu kejadian pada dokumen sumber atau file transaksi dan pencatatan risiko harus tangkap informasi kejadian secara akurat. Persediaan dicatat hanya memiliki satu catatan di basis data sehingga data persediaan bisa tepat sesuai kebutuhan dengan segera melakukan pencatatan atas kejadian.
- b. pembaruan risiko dimana ringkasan catatan induk diperbaharui dengan tepat, sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan sesuai dengan persediaan sebenarnya dengan cara setiap persediaan diperbaharui, maka akun buku besar, harus segera diperbaharui juga atau setidaknya dijadwalkan untuk diperbaharui.

Hal lain yang harus perhatian manajemen juga harus selalu memberikan informasi terkait persediaan dengan tepat waktu sehingga pemantauan aktifitas persediaan menjadi optimal. Kondisi ini biasa dilakukan dengan cara mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan pemantauan aktifitas persediaan.

4. Sistem Informasi Akuntansi RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi memiliki kontribusi kedua terbesar terhadap Efektivitas Pengendalian Persediaan Obat-obatan sehingga perlu terus ditingkatkan kemampuan sistemnya dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan organisasi dengan begitu Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan akan terus meningkat.
5. Audit Internal RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi memiliki kontribusi terbesar terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan maka pelaksanaan Audit Internal harus senantiasa dilaksanakan secara berkala dan ditingkatkan proses nya sehingga dengan begitu Audit Internal akan berjalan semakin baik dan mampu menciptakan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan yang baik.
6. Kedua variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan maka bagi pihak manajemen RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi perlu terus meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dan juga Audit Internal yang dilakukan sehingga dengan begitu Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan akan semakin baik dan mampu berjalan optimal dan bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2017. Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan : Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Assauri,S. 2008. Manajeemn Produksi dan Operasi. Jakarta: LPFEUI
- Arikunto,S. 2013. Prosedur Penelitian.PT Rineka Cipta
- Aziz,B. Dan Usmar, D. 2016. Analisis Optimalisasi Penerapan Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Galuh).Skripsi. Univeristas Galuh. Ciamis
- Arens, A.A. 2015. Auditing & Jasa Assurance. Jakarta : Erlangga.
- Susanto A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- Bungin, B.2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Prenadamedia
- Christanto,P .2006. Peranan Audit Internal Alat-Alat Medis Dalam Menunjang Keefektifan Pengelolaan Persediaan Alat-Alat Medis (studi kasus rumah sakit Santo Borromeus Bandung) . Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurajati dan Porter/2009. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta : Salemba Empat
- Hery.2018. *Modern Internal Auditing*.Jakarta: PT Grasindo
- Fernando,J.2016. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Meskom Agro Sarimas Divisi Amdk (Air minum Dalam Kemasan). Jurnal. Univeristas Muhammadiyah Riau. Riau
- Kartiwi (2006) Peranan audit internal dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada paeusahaan \* Studi kasus pada PT Ultrajaya Milik Ind Tbk). Skripsi. Univesitas Widyatama. Bandung
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. Standar Profesi Audit Internal. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* : Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi* : Bogor Ghalia.
- Messier, W. F., Glover M.S. Jr, Prawitt D. F. 2005. Jasa Audit & Assurance : Pendekatan Sistematis, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.

*Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.*

Rasyid A, Kismantoroaji,H. 2005. Statistika Sosial . Bandung: Program pasca sarjana . UNPAD

Reider, R. 2002. Operational Review : Maximum Results at Efficient Cost. New Jersey : John Willey and Sons,Inc

Marshall F, dan Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems 14 th England* : Pearson Educational Limited

Tontoli, S. Inggriani, E. dan Tirayoh,V. (2017) Analisis Efektivitas Pengendalian Internal persediaan barang dagangan pada PT Kimia Farma Apotek 74 Manado.Jurnal. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Sari, D dan Effendi R. 2014. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang. Jurnal. STIE MDP.Palembang

Sekaran, U . 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono.2016. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono.2018. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta